



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 13 Juli 2026

Halaman: 2

Sampah Liar Flyover Lempuyangan Jadi Atensi



Satpol PP Bakal Intensifkan Patroli dan Siapkan OTT

JOGJA - Keluhan warga terkait maraknya pembuangan sampah liar di Flyover Lempuyangan, Danurejan mendapat respons dari Satpol PP Kota Jogja. Petugas memastikan lokasi tersebut akan menjadi perhatian khusus dengan meningkatkan patroli dan menyiapkan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap pelaku pembuangan sampah sembarangan.

Eka Setiawan, warga Kemantren Jetis, Kota Jogja mengaku kerap melihat kantong plastik berisi popok yang ditinggalkan di pinggir jembatan. Hal tersebut cukup mengganggu karena menimbulkan bau tidak sedap.

"Hampir setiap pagi hari pas berangkat kerja pasti melihat ada kantong plastik berisi popok," ujar salah satu karyawan swasta yang ber Kantor di Giwangan ini kepada *Radar Jogja*, kemarin (12/7).

Eka berharap, ada tindakan pemerintah untuk mengatasi pembuangan sampah liar di ruas jalan Flyover Lempuyangan. Hal ini karena sampah yang dibuang di lokasi tersebut berbahaya bagi pengguna jalan.

Bukan tanpa alasan, dia menyebut pengendara sepeda motor sering tidak melihat benda di pinggir jalan jika melaju ke atas atau dari arah utara. Dia khawatir tumpukan sampah yang

tidak terlihat bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

"Saya agak khawatir karena di sana (*flyover*) kan jalur cepat, kalau tiba-tiba nabrak atau menghindari sampah bisa menyebabkan kecelakaan," beber Eka.

Terpisah, Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengaku lokasi itu akan menjadi perhatian. Pihaknya segera menjadwalkan patroli di kawasan Flyover Lempuyangan.

Pola pengawasan sampah liar kini telah berubah seiring dengan berjalannya program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos). Pengawasan sampah liar men-

jadi tanggung jawab personel di tingkat kemantren karena mayoritas masyarakat sudah berlangganan penggerobak. Berbeda dengan sebelum Mas Jos, di mana masyarakat membuang sampah secara mandiri. "Teman-teman kemantren melakukan upaya-upaya penggalian informasi," bebernya.

Meski begitu, operasi yustisi tipiring untuk kasus sampah liar masih tercatat nihil di tahun ini. Berbeda dengan tahun lalu yang mencapai 22 pelanggaran. "Kami sedang selidiki kapan waktu biasanya mereka membuang sampah di sana, untuk kemudian kami siapkan operasi tangkap tangan," bebernya. (*inu/wia/zi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005